

**PARTISIPASI GURU DALAM PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH
DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
NEGERI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Kependidikan*



Oleh :

DEWI PUSPITA FAHMI
1105249/2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Hubungan Sekolah
dengan Masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA)
Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Nama : Dewi Puspita Fahmi

BP/NIM : 2011/1105249

Program Studi : Manajemen Pendidikan

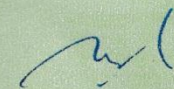
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

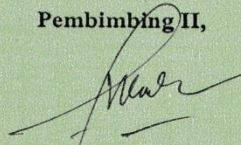
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP.19641205 198903 1 001

Pembimbing II,



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.
NIP.19541307 198103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

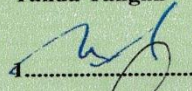
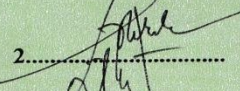
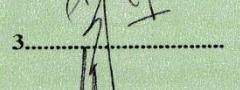
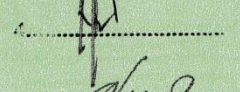
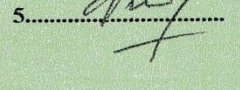
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PARTISIPASI GURU DALAM PELAKSANAAN HUBUNGAN SEKOLAH
DENGAN MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM**

**Nama : Dewi Puspita Fahmi
NIM : 1105249
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4..... 
Sekretaris	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd	3..... 
Anggota	: Dr. Rifma, M.Pd	4..... 
Anggota	: Nelitawati, S.Pd, M.Pd	5..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Puspita Fahmi
Nim/ BP : 1105249/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Judul : Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Hubungan Sekolah
dengan Masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA)
Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan izin penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Dewi Puspita Fahmi

1105249

ABSTRAK

Judul : **Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam**
Penulis : **Dewi Puspita Fahmi**
1105249/2011
Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya partisipasi guru dalam pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang partisipasi guru dalam pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang meliputi tahap penelitian dan mendengarkan (*research-listening*), tahap perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*), tahap mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*) serta tahap evaluasi (*evaluation*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah seluruh guru SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang berjumlah 60 orang, banyaknya sampel penelitian adalah 52 orang guru yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan tabel krejcie. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi dan telah diuji validitas dan reabilitasnya. Data dianalisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi guru dalam tahap penelitian dan mendengarkan (*research-listening*) berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,29, tahap perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*) berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,58, tahap mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*) berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,70 dan tahap evaluasi (*evaluation*) berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,42. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru dalam pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,50.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Partisipasi Guru Dalam Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga terselesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMANegeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan yang telah memberikan masukan, semangat, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan kesempurnaan skripsi pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2015
Penulis,

Dewi Puspita Fahmi
1105249/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konsep Dasar Partisipasi.....	11
1. Pengertian Partisipasi	11
2. Bentuk Partisipasi.....	13
3. Partisipasi Warga Sekolah.....	14
4. Indikator Keberhasilan Partisipasi.....	15
B. Pengelolaan Husemas.....	17
1. Pengertian Pengelolaan	17
2. Pengertian Husemas	18
3. Konsep Pengelolaan Husemas.....	19
4. Bentuk Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.....	22
5. Prinsip Pengelolaan Husemas.....	25
6. Media Husemas	27
7. Indikator Pengelolaan Husemas	30
8. Bentuk Partisipasi Guru Dalam Tahapan Pengelolaan Husemas	44

C. Kerangka Konseptual	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Jenis dan Sumber Data	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik dan Prosedur Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Peneliti.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	51
2. Sampel Penelitian	52
3. Skor Rata-rata Indikator Penelitian dan Mendengarkan	58
4. Skor Rata-rata Indikator Perencanaan dan Mengambil Keputusan.....	59
5. Skor Rata-rata Indikator Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan.....	61
6. Skor Rata-rata Indikator Evaluasi	62
7. Rekapitulasi Data	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.....	46
2. Grafik Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... ..	79
2. Angket Penelitian..... ..	80
3. Hasil Uji Coba Penelitian..... ..	85
4. Uji Validitas dan Realibilitas	86
5. Data Mentah Hasil Penelitian	95
6. Tabel Nilai Rho	97
7. Surat Izin Penelitian	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa ini pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang mutlak dibutuhkan manusia untuk berkembang. Menurut Webster's New World Dictionary dalam Sagala (2011:1) pendidikan adalah proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal. Pemahaman mengenai pendidikan mengacu pada konsep tersebut menggambarkan bahwa pendidikan memiliki sifat dan sasaran yaitu manusia.

Sekolah merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi individu, baik potensi fisik maupun psikis. Didalam pendidikan masyarakat adalah komponen penting yang akan menjadi subjek didikan sekolah itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia non pemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua atau keluarga, sehingga dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan kerjasama yang baik antara ketiga pihak tersebut. Kerjasama atau koordinasi antara sekolah dengan keluarga

dan masyarakat ini diwadahi dengan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat atau *Public Relations* di sekolah.

Public Relations adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi, membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dengan berbagai publik yang menjadi penentu sukses dan kegagalannya. Menurut Harlow dalam Butterick (2012:7) *Public Relations* merupakan fungsi manajemen unik yang membantu membangun dan memelihara jalur komunikasi, memunculkan pemahaman, kerjasama antara organisasi dan publiknya; melibatkan manajemen permasalahan dan isu; membantu manajemen untuk terus menginformasikan dan tanggap terhadap opini publik; mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; melayani sebagai sistem peringatan dini untuk membantu mencegah kecenderungan negatif; dan menggunakan penelitian yang sehat dan etika komunikasi sebagai alat utamanya.

Adapun fungsi manajemen Husemas yang bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, lembaga pendidikan, yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan lembaga pendidikan. Dengan demikian sekolah harus bisa menjadi penerang bagi masyarakat. Pada saat yang sama sekolah harus menampung semua aspirasi dan kondisi masyarakat lokal dengan membuat program pendidikan yang sesuai dengan masyarakat.

Dengan adanya pengelolaan Husemas yang baik dalam pendidikan, maka akan terjalin kerjasama antar semua pihak, baik warga sendiri (publik internal) dan masyarakat umum (publik eksternal). Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk, (1) saling pengertian antar sekolah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing, (3) kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasabangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Program sekolah yang telah dirancang dengan baik akan berjalan lancar jika mendapat dukungan dari masyarakat di sekitar sekolah. Oleh karena itu pimpinan sekolah perlu membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah berkewajiban untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang program-program maupun masalah-masalah yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui serta mampu memberikan solusi untuk masalah tersebut. Dari pemahaman ini diharapkan adanya umpan balik yang berguna bagi pengembangan program sekolah lebih lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah yang dapat mengundang partisipasi aktif masyarakat.

Program Husemas yang sempurna meliputi juga partisipasi guru dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang akan memberikan dampak positif terhadap sekolah. Guru mempunyai peran penting dalam kegiatan

Husemas misalnya membantu sekolah dalam melaksanakan teknik-teknik Husemas, dimana guru diberikan tugas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan Husemas yang disesuaikan dengan jenis dan bentuk kegiatan yang ada.

Pada dasarnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang Humas sebagai penanggung jawab pengelolaan Husemas harus mampu memberdayakan peran dan fungsinya. Sekolah hendaknya memiliki program kerja Humas yang terarah dan terukur, namun tidak sedikit sekolah yang memiliki wakil kepala sekolah bidang Humas yang belum memahami tugas pokoknya. Wilayah tugas Humas lebih kepada kerja-kerja administratif seperti menjadi moderator atau notulen rapat sekolah, mengedarkan undangan rapat sehingga guru dan masyarakat sekolah lainnya kurang terlibat dalam kegiatan pengelolaan Humas di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam kegiatan pra observasi dan wawancara informal dengan beberapa orang guru di SMA Negeri 1 Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam pada tanggal 24-27 Maret 2015, partisipasi guru dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang terdiri dari kegiatan penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program Husemas masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena dibawah ini:

1. Guru kurang dilibatkan dalam kegiatan penelitian/ analisis kebutuhan masyarakat sekolah di SMA Negeri IV Koto Kabupaten Agam. Hal ini

terlihat dari program sekolah yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat internal dan eksternal sekolah.

2. Guru kurang berpartisipasi dalam perencanaan program Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari bentuk kegiatan Husemas yang belum mampu menjawab kebutuhan sekolah.
3. Guru kurang berperan dalam pelaksanaan pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari koordinasi yang kurang menyeluruh dari anggota atau personel sekolah sebagai pelaksana Husemas.
4. Guru kurang berperan aktif dalam kegiatan evaluasi terhadap pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Hal ini terlihat dari opini masyarakat yang berguna sebagai umpan balik dari kegiatan Husemas kurang tertampung dan terkelola dengan baik.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Partisipasi Guru dalam Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.”

B. Identifikasi Masalah

Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat yang terdapat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dapat ditinjau dari tahap penelitian, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Pengelolaan yang baik akan mempengaruhi pencapaian tujuan dilakukannya kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat. Sehubungan dengan partisipasi guru dalam

pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam ada beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kurang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan analisis kondisi masyarakat internal sekolah, sehingga program Husemas yang telah disusun kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari warga sekolah.
2. Guru kurang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan analisis kondisi masyarakat eksternal sekolah, sehingga program Husemas yang telah disusun kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat luar sekolah.
3. Guru kurang dilibatkan dalam kegiatan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, sehingga perencanaan yang telah disusun belum mampu menjawab kebutuhan sekolah.
4. Pimpinan kurang memberikan komando untuk pengkoordinasian kegiatan kepada seluruh personel sekolah yang terlibat sebagai pelaksana pengelolaan Husemas.
5. Masyarakat sekolah kurang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan Husemas demi membangun citra baik dan mendukung program Husemas yang telah disusun.
6. Proses evaluasi pengelolaan Husemas belum mampu menjadi wadah yang tepat bagi guru untuk menyumbangkan pendapat mengenai program Husemas yang lebih baik.

7. Setelah kegiatan evaluasi pengelolaan Husemas dilaksanakan pendapat masyarakat yang berguna sebagai umpan balik dari kegiatan tidak terkelola dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup tentang partisipasi guru dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat dan dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, serta terfokusnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat yang diteliti di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam terdiri dari:

- a. Partisipasi guru dalam kegiatan *Research-Listening* (penelitian dan mendengarkan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
- b. Partisipasi guru dalam kegiatan *Planning-Decision* (perencanaan dan mengambil keputusan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
- c. Partisipasi guru dalam kegiatan *Communication-Action* (mengkomunikasikan dan pelaksanaan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
- d. Partisipasi guru dalam kegiatan *Evaluation* (evaluasi) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana partisipasi guru

dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat (Husemas) di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam” dilihat dalam aspek *Research-Listening*, *Planning-Decision*, *Communication-Action* dan *Evaluation* hubungan sekolah dengan masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang partisipasi guru dalam kegiatan pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yang meliputi:

1. *Research-Listening* (penelitian dan mendengarkan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. *Planning-Decision* (perencanaan dan mengambil keputusan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
3. *Communication-Action* (mengkomunikasikan dan pelaksanaan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
4. *Evaluation* (evaluasi) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi guru dalam kegiatan *Research-Listening* (penelitian dan mendengarkan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
2. Bagaimana partisipasi guru dalam kegiatan *Planning-Decision* (perencanaan dan mengambil keputusan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
3. Bagaimana partisipasi guru dalam kegiatan *Communication-Action* (mengkomunikasikan dan pelaksanaan) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?
4. Bagaimana partisipasi guru dalam kegiatan *Evaluation* (evaluasi) hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis
Masukan bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya di bidang administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.
2. Manfaat praktis
 - a. Kepala sekolah selaku Top Manager dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.
 - b. Wakil kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.

- c. Guru dalam keikutsertaan dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai partisipasi guru dalam pengelolaan Husemas di SMA Negeri Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi guru dalam tahap penelitian dan mendengarkan (*research-listening*) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,29.
2. Partisipasi guru dalam tahap perencanaan dan mengambil keputusan (*planning-decision*) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,58.
3. Partisipasi guru dalam tahap pelaksanaan dan mengkomunikasikan (*communication-action*) berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,70.
4. Partisipasi guru dalam tahap evaluasi (*evaluation*) berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,42.
5. Partisipasi guru dalam pengelolaan Husemas secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,50.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pimpinan dapat membantu meningkatkan partisipasi guru dalam tahap penelitian dan mendengarkan (*research-listening*) dengan menugaskan guru untuk melakukan survey tentang opini, kecenderungan, kebiasaan, adat istiadat, dan nilai yang dianut masyarakat, baik yang mendukung maupun menghambat kemajuan pendidikan secara berkala.
2. Dalam tahap perencanaan dan memutuskan (*planning-decision*) hendaknya pimpinan Husemas menyediakan waktu khusus untuk merencanakan program Husemas di awal tahun ajaran sekolah. Pimpinan juga seharusnya mensosialisasikan dan menjelaskan pembagian tugas masing-masing personel guru secara detail sehingga pelaksanaan program Husemas dapat mencapai tujuan.
3. Pimpinan berperan dalam melakukan pengawasan secara berkala selama tahap mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*communication-action*) berlangsung agar pimpinan dapat mengontrol *attitude* atau cara bersikap guru. Guru juga hendaknya diberikan pelatihan dan pembinaan mengenai cara penyampaian informasi yang menarik dan beragam dalam pelaksanaan program Husemas.
4. Dalam tahap evaluasi (*evaluation*) pimpinan harus memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada. Pimpinan juga hendaknya melaksanakan evaluasi secara lebih menyeluruh dan

terstruktur sehingga bisa didapatkan umpan balik guna merevisi program Husemas di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Echols, M John. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gistituati, Nurhizrah. 2013. *Manajemen Sekolah: Manajemen Program Non Akademik dan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Padang: UNP Press.
- Irene, Siti Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- I Nyoman, Sumaryadi. 2010. *Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Marzal. 2008. *Partisipasi Orang Tua Siswa dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri Yogyakarta II*. Tesis. PPs – UNY.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nasir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Prihatin, Eka. *Teori Administrasi Pendidikan*. 2011. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rusady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.